

**GRUP *BAND INDIE* THE DARE  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Muhammad Wildan Naufal

NIM 1810934031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2023**

**GRUP *BAND INDIE* THE DARE  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Muhammad Wildan Naufal

NIM 1810934031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2023**

**GRUP BAND INDIE THE DARE  
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan oleh  
**Muhammad Wildan Naufal**  
1810934031

Skripsi Penciptaan Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim  
Penguji Skripsi Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal **09 JUN 2023**

Pembimbing I / Ketua Penguji



**Pitri Ermawati, M.Sn.**

NIDN 0012107503

Pembimbing II / Anggota Penguji



**Adva Arsita, S.S., M.A.**

NIDN 0002057808

Cognate / Penguji Ahli



**Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.**

NIDN 0007057501

Ketua Jurusan



**Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn.**

NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



**Dr. Irwandi, M.Sn.**

NIP 19771127 200312 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Muhammad Wildan Naufal

No. Mahasiswa : 1810934031

Jurusan/Minat Utama : Fotografi

Judul Skripsi : *Grup Band Indie The Dare Dalam Fotografi Dokumenter*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam **Skripsi Pengkajian/Penciptaan Karya Seni** saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 28 Mei 2022

Pernyataan,  
  
Muhammad Wildan Naufal

1810930431

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya skripsi penciptaan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Syamsul Wahidi dan Linawati yang sudah berjuang memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi.*

*Terimakasih atas segala perjuangan, do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa melalui rahmat dan kuasa-Nya yang besar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Grup *Band Indie* The Dare Dalam Fotografi Dokumenter”. Skripsi penciptaan ini adalah sebagai bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama sepuluh semester di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil skripsi ini berupa foto yang menampilkan hasil karya penciptaan fotografi yang menjadi syarat.

Terima kasih juga kepada Timmy Adhipa selaku manajer The Dare atas bantuan dan kesempatannya. Tidak lupa terhadap Dayu Sariri, Yollan, Meiga, Desita. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Pitri Ermawati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni;
4. Adya Arsita S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penciptaan karya seni;
5. Fajar Apriyanto M.Sn., selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu selama proses perkuliahan dan penciptaan karya seni;

6. seluruh Dosen di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak membantu selama perkuliahan;
7. seluruh Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Pak Samsul dan Ibu Linawati selaku orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberi semangat dan selalu memberi dukungan selama kuliah;
9. Timmy Adhipa selaku manajer The Dare yang selalu membantu di segala situasi
10. Bund RI, Meiga, Desita, dan Mayyo selaku personel The Dare yang selalu membantu di setiap proses pemotretan;
11. Afif, Dika, Faisal, Nugi, Fariz, Leon, Radhi yang telah menemani mengerjakan skripsi;
12. Abimanyu Dirgantara dan Zakki Imogiri yang telah membantu proses saat pameran;
13. Syahlan yang telah memberikan ruang studio socialita untuk mengerjakan dan memberi dukungan moral dan material.
14. The Dare, Beach Fossils, White Shoes and The Couples Company, Sore, Rumahsakit, dan Allvays atas karya yang luar biasa memompa semangat dan selalu menemani disaat mengerjakan skripsi;
15. teman-teman angkatan 2018 Fotografi ISI Yogyakarta; dan
16. semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran

dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 28 Mei 2023

Muhammad Wildan Naufal





## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II. LANDASAN PENCIPTAAN .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
1. Fotografi dokumenter .....	7
2. Foto seri.....	8
3. Teks deskripsi.....	9
B. Tinjauan Karya.....	11
<b>BAB III. METODE PENCIPTAAN .....</b>	<b>20</b>
A. Objek Penciptaan.....	20
1. The Dare .....	20
2. Diskografi.....	21
3. Personel The Dare .....	26
B. Metode Penciptaan .....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara .....	31
3. Membangun Hubungan Sosial Terhadap Subjek .....	31
4. Eksperimentasi .....	32
C. Proses Perwujudan .....	35
1. Alat, Bahan, dan Teknik.....	35

2. Tahapan Perwujudan .....	43
<b>BAB IV. ULASAN KARYA .....</b>	<b>47</b>
A. Ulasan Karya .....	47
B. Pembahasan Reflektif.....	117
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. SIMPULAN.....	119
B. SARAN .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>PUSTAKA LAMAN.....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>



## DAFTAR KARYA

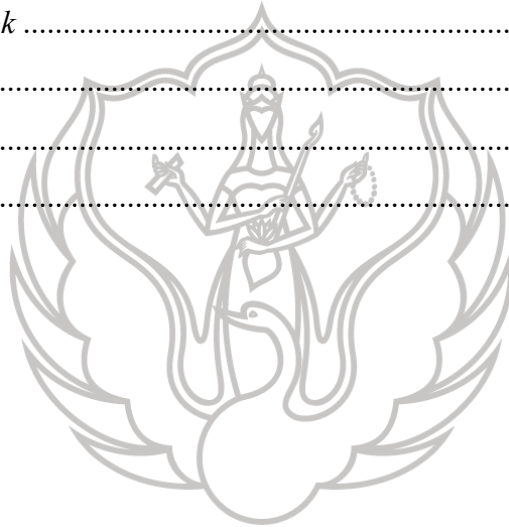
Karya 1 “ <i>Tropical Pop</i> ” .....	54
Karya 2 “ <i>Gigs</i> ” .....	57
Karya 3 “ <i>Checksound</i> ” .....	61
Karya 4 “Belakang Layar” .....	64
Karya 5 “Menunggu” .....	67
Karya 6 “ <i>Hugs</i> ” .....	70
Karya 7 “Toss” .....	74
Karya 8 “Futsal” .....	76
Karya 9 “Personel” .....	79
Karya 10 “ <i>DARE TO FIGHT</i> ” .....	84
Karya 11 “ <i>Setlist</i> ” .....	87
Karya 12 “Untuk Kanjuruhan” .....	90
Karya 13 “Asap” .....	93
Karya 14 “ <i>Rumi On Stage</i> ” .....	96
Karya 15 “ <i>Dare To Fight Sexual Assault In Concert</i> ” .....	99
Karya 16 “Untuk Fans” .....	104
Karya 17 “Mengemas <i>Merchandise</i> ” .....	108
Karya 18 “ <i>Basecamp</i> ” .....	112
Karya 19 “Bukit Merese” .....	115
Karya 20 “ <i>Dedare</i> ” .....	118

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Karya Christopher Theo .....	14
Gambar 1.2 Karya Christopher Theo .....	15
Gambar 2. Karya Graham Tolbert.....	16
Gambar 3. Karya Jorge Silva .....	18
Gambar 4. Karya Alfi Prakoso .....	20
Gambar 5. Karya Mark Weiss.....	21
Gambar 6. The Dare .....	23
Gambar 7. Sampul Album “ <i>Inthrovvert</i> ” .....	25
Gambar 8. Sampul <i>Single</i> “7.0” .....	26
Gambar 9. Sampul Album “ <i>Women Who Sailed The World</i> ” .....	27
Gambar 10. Foto Dayu Sariri .....	29
Gambar 11. Foto Yollanang .....	30
Gambar 12. Foto Meiga Trisaputri.....	31
Gambar 13. Foto Desita.....	32
Gambar 14. Nikon D7500.....	39
Gambar 15. Lensa Tokina 11-16mm.....	40
Gambar 16. Lensa 35mm .....	41
Gambar 17. Lensa 18-55mm .....	42
Gambar 18. Flash Godox TT600.....	43
Gambar 19. Kartu Memori Lexar Proffesional .....	44
Gambar 20. Baterai Nikon EN-EL 15b .....	45
Gambar 21. Laptop Macbook Pro 2015 .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Berkas .....	126
Dokumentasi Sidang .....	131
Dokumentasi Pameran.....	132
Dokumentasi Pemotretan .....	133
Biaya Produksi .....	135
Poster .....	136
Sampul Katalog .....	137
Sampul <i>Photobook</i> .....	138
Poster fisik.....	139
Katalog fisik .....	140
<i>Curriculum Vitae</i> .....	141



## **GRUP *BAND INDIE* THE DARE DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Oleh:

Muhammad Wildan Naufal

1810934031

### **ABSTRAK**

Skripsi penciptaan berjudul "Grup *Band Indie* The Dare Dalam Fotografi Dokumenter" bertujuan untuk menciptakan fotografi dokumenter yang memvisualkan grup *band indie* The Dare. Penelitian ini menerapkan landasan teori foto seri dan teks deskripsi, serta menggunakan fotografi dokumenter sebagai media untuk menyampaikan pesan dengan tepat.

Metode observasi, eksplorasi, dan eksperimen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang akurat dan menghasilkan gambar-gambar yang berkualitas. Objek penelitian adalah grup *band indie* The Dare, yang menampilkan kegiatan personel di atas dan di luar panggung dengan penggunaan foto seri. Pemilihan fotografi dokumenter sebagai media bertujuan untuk menyajikan cerita yang realistis dan tanpa rekayasa, karena itu foto dokumenter dapat menjadi jembatan untuk menyampaikan informasi penting kepada khalayak.

Visual yang dihasilkan meliputi berbagai kegiatan The Dare di belakang maupun di atas panggung, etos-etos grup *band indie* yang dilakukan oleh The Dare, aktivitas di *basecamp* The Dare, kampanye melawan pelecehan seksual di konser, dan kebiasaan personel sebelum dan setelah tampil.

Kata Kunci: fotografi dokumenter, *band, indie*, foto seri

## ***INDIE BAND THE DARE IN DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY***

*By:*

Muhammad Wildan Naufal

1810934031

### ***ABSTRACTS***

*The final thesis entitled "The Dare Indie Band Group in Documentary Photography" aims to create documentary photography that visualizes the indie band The Dare. This study applies the theory of photo series and aesthetics, and uses documentary photography as a medium to convey messages appropriately.*

*Observation, exploration and experimentation methods are used to collect accurate research data and produce quality images. The object of research is the indie band The Dare, which displays the activities of personnel on and off stage by using a series of photographs. The choice of documentary photography as a medium aims to present realistic stories and without engineering, because documentary photos can be a bridge to convey important information to audiences.*

*The visuals produced include various backstage activities of The Dare, the ethos of indie bands performed by The Dare, activities at The Dare basecamp, the process of making albums, actions on stage, and personal habits before and after performing.*

*Keywords: documentary photography, band, indie, series photo*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Musik seringkali selalu diidentikkan dengan seni hiburan massa dan sebagai seni hiburan yang beriringan dengan pertumbuhan teknologi, musik yang pada dasarnya diperuntukkan untuk kaum elit kini telah dapat dinikmati oleh segala kalangan (Mitasari, 2016:139). Sampai saat ini terdapat banyak aliran musik yang ada di masyarakat seperti musik pop, alternatif, hip-hop, rock, dan jazz. Diiringi dengan berkembangnya musik *underground* yang sekarang ini lebih dikenal dengan istilah *indie* di dalam dunia permusikan.

Musik *indie* adalah karya musik yang berada di luar *mainstream* atau alirannya sedikit berbeda dengan musik yang beredar di pasaran. Sebutan "*indie*" berasal dari kata "*independent*" yang berarti mandiri, mampu berdiri sendiri, tidak terikat dan tidak ada paksaan. Musisi *indie* memiliki etos-etos yang sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan oleh kelompok musik *major label* pada umumnya. Grup *band indie* kerap kali melakukan *tour* secara mandiri, menggarap semua aspek produksi secara mandiri, juga supaya bisa konser dan punya rilisan sendiri, menyelenggarakan konser di tempat non-konvensional atau yang biasa di sebut "*gig*" yang biaya sewanya relatif murah seperti *basement, café, bar*, hingga membuat album dengan biaya sendiri dan mengerjakan kemasannya sendiri. Etos kerja seperti ini yang membuat musik *indie* berbeda dengan pergerakan musik lainnya.



Salah satu hal terpenting dalam sebuah pertunjukan musik adalah tempat, ruang atau *venue*. *Venue* memiliki banyak pengaruh besar karena setiap pertunjukan musik memiliki banyak karakteristik dengan target dan tujuan yang berbeda. Beberapa contoh *venue* dalam pertunjukan musik seperti *theatre*, *concert hall*, *jazz club*. Stadion, gor, dan lapangan adalah beberapa ruang dengan pertunjukan musik berskala besar dan untuk pertunjukan musik berskala kecil biasanya menggunakan rumah, *coffeeshop*, studio musik, *pub*, hingga gudang yang sudah tidak terpakai dan merujuk pada pertunjukan *gig*. Menurut kamus Cambridge, *gig* adalah pertunjukan musik yang dilakukan oleh seorang musisi atau sebuah kelompok musik yang memainkan musik modern atau pop (Cambridge, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/gig>, diakses pada 4 April 2023). Pada awalnya kata “*gig*” digunakan oleh musisi *jazz* untuk mendeskripsikan waktu pekerjaannya sebagai pelaku pertunjukan musik di bar atau café pada sekitar tahun 1920.

Bermula dari kegemaran mendengarkan musik dan ketertarikan akan grup band *indie* menimbulkan adanya keinginan untuk menonton konser musik dan membeli rilisan fisik band kesukaan secara intens. Mulai sejak memasuki masa SMA adalah awal saat menggemari dunia musik. Lingkup pertemanan di kampus menjadi salah satu faktor untuk lebih dalam memasuki dunia musik. Dimulai dari rutin mendengarkan musik di setiap mengerjakan tugas ataupun kegiatan lainnya, hingga menonton *band* favorit manggung hingga mengoleksi rilisan fisik *band* tersebut menjadikan alasan dalam pengambilan skripsi penciptaan ini. Satu tahun memasuki dunia perkuliahan, mulai mengalami dunia pertunjukan musik yang

lebih luas seperti mengikuti *volunteer* di beberapa acara, menjadi kepala dokumentasi di sebuah konser berskala kecil, liputan foto di sebuah konser, hingga mengorganisasikan sebuah konser musik berskala kecil atau sebuah *gig*.

Berangkat dari rutinitas mengamati berita musik terkini dan terlibat dalam beberapa konser musik di Yogyakarta, muncul ketertarikan pada kuartet *indie pop* asal Lombok yang bernama The Dare. Grup *band* asal Lombok yang notabene merupakan *band* daerah yang cukup jauh dari Pulau Jawa bisa melakukan beberapa kali *tour* di berbagai daerah di Pulau Jawa secara mandiri dan tidak ada sokongan dana dari sponsor dan pihak manapun. Hal tersebut merupakan fakta yang menarik, selain mempromosikan musik, *tour* dilakukan oleh sebuah *band* guna memperkenalkan musik mereka lebih luas dan berjejaring sesama musisi. The Dare melakukan *tour* sebanyak empat kali dan semuanya ada di Pulau Jawa pada tahun 2018, 2019, dan 2022. Mendapatkan tawaran dan berkesempatan untuk membantu mendokumentasikan *Tour Javakensi* pada bulan Juni 2022 lalu dan berawal dari *tour* Javakensi tersebut, kemudian secara berkelanjutan diminta membuat foto dokumentasi di setiap grup *band* The Dare tampil hingga saat ini. The Dare merupakan proyek bermusik dari empat musisi perempuan yang terdiri dari Sariri (vokal,gitar), Meigaali (bass), Desita (drum), dan Yollanang (gitar). *Band* beraliran *indie pop* ini terbentuk pada bulan Februari tahun 2018. Nama *band* ini sendiri diambil dari Bahasa Sasak yaitu *Dedare* yang berarti gadis, lalu mereka plesetkan kedalam Bahasa Inggris menjadi The Dare yang artinya berani atau perempuan-perempuan pemberani (wawancara dengan Timmy Adhipa, 25 Maret 2022).

Berdasarkan uraian penjelasan di atas skripsi penciptaan seni fotografi ini mencoba membuat karya fotografi dokumenter. Fotografi dokumenter merupakan sebuah catatan dari sebuah kehidupan nyata oleh fotografer yang bermaksud mengomunikasikan sesuatu yang dianggap penting untuk membuat sebuah komentar, yang akan dimengerti oleh penonton. Fotografi dokumenter dapat disebut sebagai suatu proyek pendokumentasian suatu peristiwa dengan jangka waktu tertentu. Foto dokumenter disebut sebagai gambaran dunia nyata oleh fotografer yang intens mengomunikasikan hal penting yang akan dipahami pembaca (Wijaya, 2016:3).

Pembuatan karya skripsi penciptaan ini bermula dari ketertarikan dan kedekatan dengan musik *indie*, kegemaran mendatangi konser musik berskala kecil dan ketertarikan akan grup *band indie* The Dare. The Dare sangat identik dengan pertunjukan berkonsep *gig* atau konser berskala kecil dan kampanye “*dare to fight sexual assault in concert*” yang diusung The Dare di setiap panggung mereka. Kampanye tersebut dilakukan dengan mengajak dan mengedepankan pendengar-pendengar perempuan mereka dengan menempatkan perempuan di depan panggung dan tidak berdesak-desakan di tengah pendengar pria. Hal ini untuk merespons kejadian yang cukup marak akhir-akhir ini yaitu pelecehan seksual yang dilakukan di saat konser. Maka dari itu, The Dare berusaha untuk menciptakan ruang yang aman kepada pendengar-pendengar perempuan yang mendatangi konser The Dare maupun konser lainnya.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan penjelasan yang sudah disampaikan, maka terciptalah rumusan ide penciptaan yang dibahas dalam penciptaan karya ini, bagaimana memvisualisasikan grup band *indie* The Dare melalui fotografi dokumenter dengan penerapan foto seri sebagai media penyampaian pesan atau informasi dengan gaya bercerita deskriptif.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan yang ingin diciptakan dari penciptaan karya fotografi ini adalah memvisualisasikan grup band *indie* The Dare melalui fotografi dokumenter dengan penerapan foto seri sebagai media penyampaian pesan atau informasi dengan gaya bercerita deskriptif.

### **2. Manfaat**

Melalui penciptaan karya ini diharapkan dapat:

- a. mengenalkan grup *band indie* The Dare melalui karya fotografi dokumenter dengan penerapan foto seri
- b. menambah referensi penerapan foto seri sebagai media penyampaian pesan atau informasi ketika sedang mengerjakan sebuah proyek fotografi
- c. memberikan informasi ha-hal penting bagi fotografer yang ingin mendokumentasikan sebuah grup *band indie*

- d. membangkitkan kesadaran akan pentingnya pengarsipan dan pendokumentasian di sebuah konser.

